

Abstrak

KPU Kabupaten Semarang memiliki tugas untuk melaksanakan Pemilihan Umum (Pemilu) di wilayah Kabupaten Semarang. Sebagai instansi pemerintah yang menggunakan APBN, KPU Kabupaten Semarang wajib membuat laporan keuangan tahunan sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau perlakuan akuntansi persediaan pada KPU Kabupaten Semarang berdasarkan PSAP 05 tentang Akuntansi Persediaan. Persediaan merupakan salah satu aset lancar dan KPU Kabupaten Semarang memiliki persediaan yang unik, yaitu berupa kotak suara dan bilik suara. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah studi kepustakaan, observasi lapangan, dan wawancara. Hasil penelitian didapat dari membandingkan Laporan Keuangan KPU Kabupaten Semarang tahun 2021 pada bagian klasifikasi, pengakuan, pengukuran atau penilaian, penyajian, serta pengungkapan aset persediaan dengan aturan di PSAP 05 tentang Akuntansi Persediaan. KPU Kabupaten Semarang mempunyai persediaan surat suara bekas yang dicatat sebagai persediaan bahan baku. Pada tahun 2021, KPU Kabupaten Semarang melakukan pelelangan surat suara bekas di KPKNL. Secara umum, KPU Kabupaten Semarang telah menjalankan ketentuan yang berlaku dalam praktik akuntansi persediaan.

Kata kunci: KPU Kabupaten Semarang, Laporan Keuangan, Persediaan, PSAP 05, Praktik Akuntansi

Abstract

KPU Kabupaten Semarang has the task of carrying out Pemilihan Umum (Pemilu) in the Semarang Regency area. As a government agency that uses the APBN, KPU Kabupaten Semarang is required to make annual financial reports as a form of responsibility and budget transparency. This study aims to review the inventory accounting treatment at the KPU Kabupaten Semarang based on PSAP 05 concerning Inventory Accounting. Inventory is one of the current assets. KPU Kabupaten Semarang has a unique inventory, namely in the form of ballot boxes and voting booths. The data collection method used by the author is library research, field observations, and interviews. The results of the study were obtained from comparing the Financial Statements of KPU Kabupaten Semarang in 2021 on the classification, recognition, measurement or valuation, presentation, and disclosure of inventory assets with the rules in PSAP 05 regarding Inventory Accounting. KPU Kabupaten Semarang has a stock of used ballots which are recorded as raw material inventory. In 2021, KPU Kabupaten Semarang will auction used ballots at the KPKNL. In general, KPU Kabupaten Semarang has implemented the applicable provisions in the practice of inventory accounting.

Keywords: KPU Kabupaten Semarang, Financial Statements, Inventory, PSAP 05, Accounting Practices